

INTISARI

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa, pemerintah desa diwajibkan untuk melakukan pengelolaan aset desa termasuk di dalamnya terdapat administrasi dan inventarisasi aset desa. Sedangkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pemerintah desa masih melakukan pencatatan secara manual. Proses manual memiliki karakteristik membutuhkan waktu relatif lama, kesulitan mencari data hingga potensi kehilangan data. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan pengelolaan aset desa yaitu terwujudnya keuangan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel. Kementerian Dalam Negeri kemudian meluncurkan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa sebagai implementasi dari Permendagri Nomor 1 Tahun 2016. SIPADES mampu menyediakan *output* berupa laporan aset desa secara otomatis. Dalam penerapannya, Kemendagri belum mewajibkan setiap pemerintah desa untuk menggunakan SIPADES. Meskipun demikian, SIPADES menjadi penting untuk diterapkan dibanding dengan proses manual karena karakteristik yang dimiliki SIPADES lebih mendukung tujuan pengelolaan aset desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana evaluasi SIPADES menggunakan *PIECES Framework* pada pemerintah desa di Kabupaten Sleman bagian barat. Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara serta studi kepustakaan. Teknik analisis data mengadopsi dari teori Miles and Huberman yakni terdiri dari reduksi data, *display* data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa dalam penelitian ini telah mengoperasikan SIPADES dengan baik. Berdasarkan *PIECES Framework*, pengoperasian SIPADES membantu pengguna dalam mengelola aset desa khususnya administrasi dan inventarisasi aset meskipun pada beberapa elemen masih terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya ukuran file, *double* catat, hingga banyaknya data yang diinput. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala diantaranya menggunakan alat bantu untuk mengompres ukuran file *input*, berfokus pada pencatatan secara sistem, rajin mencadangkan file secara berkala hingga mengusulkan ide pengembangan bagi perbaikan menu dan fitur yang terdapat pada SIPADES. Saran yang diberikan antara lain pencatatan yang berfokus hanya pada SIPADES, mengupdate wawasan mengenai sistem informasi khususnya SIPADES hingga melakukan pengecekan komponen input secara berkala.

Kata kunci: Evaluasi, Kabupaten Sleman, Manajemen Aset, Pemerintah Desa, *PIECES Framework*, SIPADES, SPBE

ABSTRACT

Based on the Permendagri Number 1 of 2016 concerning Management of Village Assets, the village government is obliged to manage village assets including administration and inventory of village assets. Meanwhile, the facts on the ground show that most village governments are still keeping records manually. The manual process has the characteristics of requiring a relatively long time, difficulty finding data and potential data loss. This is inconsistent with the objective of managing village assets, namely the realization of effective, efficient and accountable regional finance. The Ministry of Home Affairs then launched the Village Asset Management Information System as an implementation of Permendagri Number 1 of 2016. SIPADES is able to provide output in the form of village asset reports automatically. In practice, the Ministry of Home Affairs has not required every village government to use SIPADES. Nonetheless, SIPADES is important to implement compared to the manual process because the characteristics possessed by SIPADES are more supportive of village asset management objectives. Therefore, this study aims to analyze how the SIPADES evaluation uses the PIECES Framework for village governments in the western part of Sleman Regency. This research was compiled using a qualitative descriptive approach. Data obtained through observation, interviews and literature study. The data analysis technique adopts the theory of Miles and Huberman which consists of data reduction, data display and drawing conclusions. The results of the study show that the village government in this study has operated SIPADES well. Based on the PIECES Framework, the operation of SIPADES assists users in managing village assets, especially administration and inventory of assets, although there are still some obstacles such as limited file size, multiple records, to the amount of data input. Efforts that can be made to overcome obstacles include using tools to compress input file sizes, focusing on system recording, diligently backing up files regularly to updating development ideas for improvement menus and features found in SIPADES. Suggestions given include recording that focuses only on SIPADES, updating insights about information systems, especially SIPADES to periodically checking component inputs.

Keywords: *Evaluation, Sleman Regency, Asset Management, Village Government, PIECES Framework, SIPADES, SPBE*